

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena bertindak sepenuhnya sebagai peneliti di lapangan. Adapun pengertian kualitatif adalah sebuah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan yang dimana bahan-bahan ataupun data yang dikumpulkan adalah sifatnya berupa keterangan tentang adat istiadat, keterangan tentang riwayat hidup.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, untuk itu peneliti harus terjun kelapangan dengan waktu yang cukup

¹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), h.7.

lama.²

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan suatu pendidikan orang tua terhadap anaknya, dan melaporkan bagaimana adanya. Pendekatan yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pendidikan pembelajaran fikih wanita pada anak penyadap karet di Desa Bungur Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

B. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.³

Desain metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong, metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antar peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012), h. 29.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 47.

pola nilai yang dihadapi.⁴ Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy. J Moleong menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 keluarga yang berprofesi sebagai penyadap karet dan memiliki anak perempuan. Objek penelitiannya adalah pendidikan pembelajaran fikih wanita, yang mana penulis akan meneliti bagaimana peran orang tua dalam mendidik anaknya tentang fikih wanita, seperti haid, istihadah, mandi wajib, aurat, nifas dan menyusui.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data Pokok

Yang dimaksud data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan peran orang tua dalam pembelajaran fikih wanita yang meliputi

⁴ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5.

⁵ *Ibid*, h. 6.

- 1) Mengajarkan tentang haid
- 2) Mengajarkan tentang istihadah
- 3) Mengajarkan tentang mandi wajib
- 4) Mengajarkan tentang nifas
- 5) Mengajarkan tentang aurat
- 6) Mengajarkan tentang menyusui

b. Data Penujang

Data penunjang adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: letak dan luas desa, jumlah penduduk, lembaga pendidikan, sarana ibadah, mata pencaharian dan kehidupan sosial keagamaan penduduk.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah :

- a. Narasumber, yaitu 5 keluarga yang memiliki anak perempuan dari keluarga yang berprofesi sebagai penyadap karet di desa bungur, dan narasumber, kepala desa, dan masyarakat yang ada di desa bungur
- b. Dokumen, yakni data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian, jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk yang terdapat pada kantor kepala desa.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bungur Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Lewat observasi ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek atau tempat penelitian. Dengan demikian dapat diamati secara langsung gejala-gejala atau subjek penelitian, yakni dengan mengadakan pengamatan langsung ke Desa Bungur.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu⁷. Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan. Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.⁸

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber, yang terdiri dari 5 Keluarga untuk menggali data pokok, dan

⁶Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2007), h. 158.

⁷Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, cet. 3, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 180.

⁸Marzuki, *Metodolgi Riset*, (Yogyakarta: UII, 2006), hal. 116.

kepada pihak kepala desa atau aparat desa dan masyarakat untuk memperoleh data penunjang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang peneliti lakukan meliputi data-data yang memiliki hubungannya dengan Desa Bungur baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan lingkungan desa Bungur, dan saat melaksanakan wawancara, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni menggali sejumlah data dari arsip desa untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel I Matriks (Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok 1) Peran orang tua dalam pembelajaran fikih wanita kepada anak, meliputi: a. Memberitahukan pengetahuan tentang haid b. Memberitahukan tentang istihadah c. Memberitahukan tentang mandi wajib d. Memberitahukan pengetahuan tentang aurat e. Memberitahukan tentang nifas f. Memberitahukan tentang	Orang tua	Wawancara dan Observasi

	<p>menyusui</p> <p>2) Faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam memberikan pembelajaran fikih wanita, yaitu:</p> <p>a. Latar belakang pendidikan orang tua</p> <p>b. Kendala dalam mengajarkan fikih wanita pada anak.</p>		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>1) Gambaran umum lokasi penelitian</p>	Kepala Desa	Wawancara dan Dokumen

G. Teknik pengolahan data dan analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian untuk penelitian untuk mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan untuk penelitian tersebut, maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

- b. Interpretasi, yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk dekriptif yang kemudian dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

- a. Setelah pengumpulan data selesai melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan perorganisasian sehingga data terpilah-pilah
- b. Data yang telah direduksi akan dijadikan dalam bentuk narasi,
- c. Penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang telah didapat, baik dari observasi, wawancara, maupun kajian pustaka yang dapat menunjang dalam skripsi maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Analisis merupakan analisa terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.⁹

⁹ Rahmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 36.

Setelah semua data diperoleh dilapangan, data tersebut di klarifikasi dan di analisis pengaplikasiannya dan penganalisisan ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data dengan berisi uraian, paparan tentang sesuatu objek sebagaimana ada pada suatu waktu, dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapat dilapangan akan dipaparkan secara lebih umum dan dapat dijabarkan lebih luas. Hal ini ditempuh dengan menganalisis terlebih dahulu terhadap fakta di lapangan sehingga akan memberikan jawaban nantinya.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini yang akan dilaksanakan yang di atur dalam skenario dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal
 - b. Mengadakan seminar proposal skripsi

- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian
 - e. Menyampaikan surat riset ketempat penelitian
 - f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
 - c. Menganalisis data
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Akhir
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
 - c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing
 - d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pe pembimbing
 - e. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyah.